



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 2



MODUL 1
MENERAPKAN RAGAM HIAS
PADA BAHAN TEKSTIL

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
SENI BUDAYA
(SEMESTER 2)
Kelas VII

MODUL 1
Menerapkan Ragam Hias
pada Bahan Tekstil

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar 1: Analisa Keunikan Ragam Hias

A. Indikator Pembelajaran	4
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	11
D. Rangkuman	13

III. Tes Akhir Modul

.....	14
Lampiran	15
Daftar Pustaka	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Contoh teknik penerapan ragam hias pada	5
Gambar 1.2. Alat tenun Tradisional	6
Gambar 1.3. Contoh bahan pewarna alam untuk tekstil	7
Gambar 1.4. Contoh bahan pewarna sintetis untuk tekstil	8
Gambar 1.5. Contoh desain ragam hias pada kaos polos	9
Gambar 1.6. Contoh kaos yang telah dilukis	10

PENDAHULUAN



MENERAPKAN RAGAM HIAS PADA BAHAN TEKSTIL

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini teman-teman akan belajar tentang ragam hias serta penerapannya pada salah satu bahan buatan yakni tekstil. Yang terdiri dari kegiatan apresiasi (ragam ragam hias, serta keunikan teknik pembuatannya) serta kegiatan kreasi, yakni berkarya penerapan ragam hias pada bahan tekstil (kaos).

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

- Kompetensi Dasar :
- 3.3. memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan (Tekstil)
 - 4.3. membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan (Tekstil)

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 1 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 1 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Analisa Keunikan Ragam Hias

A. Indikator Pembelajaran

1. Mendeskripsikan penerapan ragam hias pada media tekstil,
2. Mengidentifikasi teknik penerapan ragam hias pada media tekstil,
3. Mengeksplorasi ragam hias flora, fauna, dan geometris pada media tekstil,
4. Mengomunikasikan hasil karya ragam hias pada media tekstil secara lisan maupun tulisan.

Halo tahukah Ananda bahwa ragam hias pada tekstil telah diterapkan sejak lama pada pakaian-pakaian adat yang ada di Indonesia. Perhatikan ragam hias pada tekstil melalui gambar-gambar dibawah ini, tulislah keunikan ragam hias dan teknik pembuatannya!



Nomor	Motif / Ragam Hias (Flora, Fauna, Geometrik, Figuratif)	Teknik (Batik, Tenun, Sulam dll.)
1	Fauna (Ikan)	Teknik batik
2		
3		
4		
5		
6		

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Pengertian Bahan Tekstil

Penerapan ragam hias motif flora, fauna, figuratif dan bentuk imajinasi geometris pada tekstil banyak kita jumpai di berbagai daerah di Indonesia. Teknik pembuatan ragam hias pada media tekstil dapat dilakukan dengan cara membatik, menenun, membordir, menyulam, dan melukis.



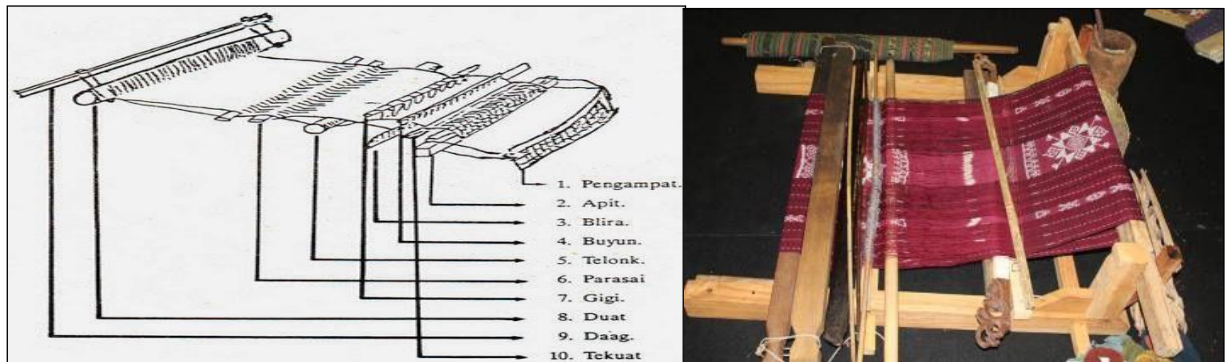
Gambar 1.1. Contoh teknik penerapan ragam hias pada tekstil

Jenis bahan tekstil tidak hanya sebatas pada selembur kain, tetapi juga berbagai jenis bahan seperti: kain songket, kain tenun, dan kain bordir. Setiap daerah memiliki ciri khas corak dan ragam hias.

Proses pembuatan bahan tekstil dapat dilakukan dengan pola anyaman berupa jalinan antara benang lungsi dan benang pakan yang saling bersilangan. Alat yang digunakan

untuk membuat bahan tekstil bisa dilakukan dengan alat tenun tradisional maupun yang moderen.

2. Jenis dan Sifat Bahan Tekstil



Gambar 1.2. Alat tenun Tradisional

Tahukah Ananda bahwa Jenis tekstil dapat diketahui dari perbedaan serat dan permukaan teksturnya? Ada yang berasal dari serat alam (tumbuhan dan hewan), serat buatan (sintetis), dan serat dari bahan galian (asbes dan logam). Serat bahan alam misalnya: katun, wol, sutera. Serat buatan misalnya: dakron, polyester, dan nilon. Serat dari bahan galian misalnya: brokat, lame, dan songket. Jenis-jenis bahan tekstil ini memiliki sifat yang berbeda-beda, sebagai berikut:

1. **Katun**: sifat bahan katun menyerap air (higroskopis), mudah kusut, kenyal dan dapat disetrika dalam temperatur panas yang tinggi.



Katun

2. **Wol**: sifat bahan wol sangat kenyal, tidak mudah kusut, dapat menghantarkan panas, apabila dipanaskan menjadi lebih lunak.



Wol

3. **Sutera**: sifat bahan sutera lembut, licin, berkilat, kenyal dan kuat. Bahan sutera banyak mengisap air dan memiliki rasa sejuk apabila digunakan.



Sutera

4. **Polyester, dan nilon**: bahan-bahan tekstil ini bersifat lebih tahan panas, tidak mudah kusut, tidak perlu disetrika, kuat, dan bila dicuci, akan cepat kering.





5. Brokat, lame, dan songket: sifat bahan tekstil ini kurang menyerap air, mudah berubah warna, tidak mudah kusut, kurang menyerap air dan tidak tahan dengan panas

3. Mengenal Bahan Pewarna Tekstil

Tahukah Ananda bahwa Bahan tekstil memiliki warna yang berbeda satu sama lainnya. Lalu dari mana warna-warna tersebut berasal? Warna dapat diperoleh dari pewarna alam dan dapat diperoleh dari pewarna sintesis. Setiap pewarna ini memiliki sifat dan jenis yang berbeda.

Pewarna alam dihasilkan dari ekstrak akar-akaran, daun, buah, kulit kayu dan kayu.

Pewarna alam bagi pengrajin sudah cukup dikenal. Pewarna alam biasa mereka peroleh dari beberapa jenis bagian tumbuhan seperti: kulit soga, mengkudu, kesumba, dan teh. Pewarna alam pada umumnya warna yang dihasilkan tidak begitu cerah tetapi lembut.



Gambar 1.3. Contoh bahan pewarna alam untuk tekstil

Pewarna sintetis diperoleh dari zat warna buatan yang dibuat melalui proses kimia dengan bahan dasar arang, batu-bara, atau minyak bumi.

Pada pewarna sintetis, jenis pewarnanya adalah *Naptol* dan *Indigosol*. Jenis pewarna *Naptol* digunakan pada teknik celup dan pewarna *Indigosol* dapat digunakan dengan cara celup dan *colet* (lukis). Pewarna Sintetis umumnya menghasilkan warna yang lebih cerah dan mencolok.



Gambar 1.4 Contoh bahan pewarna sintetis untuk tekstil

4. Ayo Berkarya

a. Melukis Ragam Hias pada Kaos Polos

Ananda mari berkarya lukis pada kaos polos, agar Ananda lebih memahami dan meningkatkan daya kreativitas dalam penerapan ragam hias pada bahan tekstil.

Bentuk ragam hias dapat diaplikasikan pada media tekstil, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik melukis. Melukis pada bahan tekstil kaos, menjadi pilihan yang bisa dilakukan. Pewarnaan bisa dilakukan dengan menggunakan cat tekstil, cat sablon, atau cat akrilik.

Proses pembuatannya dapat menggunakan kuas dan diberi campuran beraneka warna. Sebelum dicat, kaos terlebih dahulu dibuatkan sketsa ragam hiasnya. Pada saat pengecatan, sebaiknya kaos diberi alas dalam agar tidak tembus ke belakang.

Alat dan Bahan yang diperlukan:

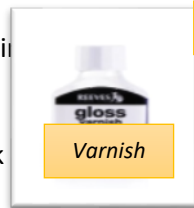
- 1) Kaos polos
- 2) Pensil dan Penghapus
- 3) Cat Akrilik Putih
- 4) Kuas
- 5) Cat Akrilik Warna-Warni
- 6) Spidol Permanen Kecil
- 7) Vernish Lukis/cat semprot bening
- 8) Palet Warna
- 9) Pembidang Sulam Kayu/Plastik
- 10) Alas



Kaos Polos



Pensil dan Penghapus



Varnish



Cat semprot Bening



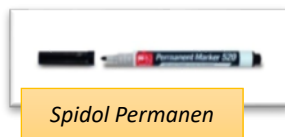
Contoh Ragam Hias pada Kaos



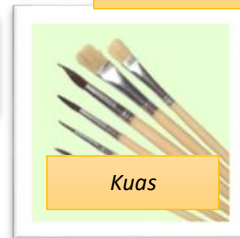
Cat Akrilik



Palet warna



Spidol Permanen



Kuas



Pembidang

Aktivitas memilah alat dan bahan

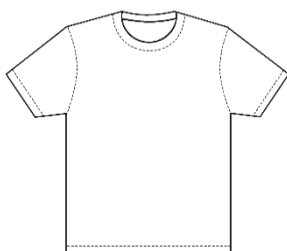
Ananda memilah jenis alat dan Bahan dalam membuat karya lukis kaos.

Nomor	Jenis Alat	Jenis Bahan

b. Proses Pembuatan Kaos Lukis

1) Proses Desain

Proses desain dilakukan diatas kertas, untuk menentukan obyek yang akan digambar dan tulisan yang akan dicantumkan pada kaos.



Gambar 1.5. Contoh desain ragam hias pada kaos polos

2) Proses Pelapisan warna dasar Putih

Pilih bagian kaos polos yang ingin dilukis, pasang pembidang dan eratkan pada kaos, kemudian dilapisi dengan cat akrilik berwarna putih hingga merata menggunakan kuas cat minyak besar, kemudian dijemur hingga kering. Jika kaos berwarna, pelapisan cat putih dilakukan dua kali, agar warna putih lebih tebal. Pelapisan warna putih ini dilakukan, agar gambar lebih tegas, dan warna tidak tembus ke dalam kaos, dan mengotori kaos. Untuk tas dan sepatu bisa dilakukan dengan langkah yang sama.

3) Penerapan Desain pada Kaos.

Setelah lapisan putih kering, desain yang sudah dirancang diterapkan diatas permukaan kaos.

4) Pewarnaan

Pewarnaan menggunakan akrilik warna-warni, gunakan kuas kecil agar hasil warna merata dan rapi. Pilih komposisi warna yang cerah, agar desain lebih menarik.

5) Pemberian *Outline*

Untuk memberikan ketegasan pada desain, *outline* gambar ditebalkan dengan spidol permanent kecil berwarna hitam. Beri garis dan hiasan-hiasan tambahan dengan rapi.

6) Finishing

Finishing dilakukan dengan melapisi hasil gambar dengan vernish lukis, agar warna terlindungi dan tidak luntur ketika dicuci. Setelah vernish Kering, kaos lukis siap dipakai.



Gambar 1.6. Contoh kaos yang telah dilukis

C. Tugas

1. Penilaian Diri

- Dapatkah Anda membuat 3 jenis ragam hias dengan menggunakan berbagai bahan yang berbeda pada bahan tekstil?
- Dapatkah Anda menciptakan pola ragam hias baru pada bahan tekstil?

2. Penilaian Praktik

Ananda sudah menilai kemampuan sendiri. Kini Ananda menilai gambar teman dengan kriteria pada tabel berikut.

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Nilai
1	Penguasaan alat dan media	30	
2	Komposisi gambar ragam hias	40	
3	Pewarnaan	20	
4	Kerapihan	10	
	Jumlah	100	

3. Tes Pengetahuan

Uraian:

- Bagaimana cara ragam hias dijadikan motif pada bahan tekstil?
- Jelaskan cara pemberian warna ragam hias pada bahan tekstil?

Pilihan ganda:

- Berikut ini adalah cara menerapkan ragam hias pada tekstil yang dapat dilakukan, kecuali
 - Membatik
 - Memahat
 - Menenun
 - Melukis
- Alat dan bahan yang digunakan dalam melukis ragam hias diatas kaos antara lain
 - kuas, cat akrilik, canting
 - kuas, cat air, pensil
 - kuas, cat akrilik, pensil
 - kuas, cat air, canting

3). Kulit saga merupakan salah satu jenis pewarna alam yang menghasilkan warna

- a. coklat b. biru c. hijau d. ungu

4). Naptol merupakan jenis pewarna tekstil

- a. alami b. campuran c. murni d. sintetis

5). *Finishing* karya lukis ragam hias pada kaos dapat dilakukan dengan memberikan lapisan

- a. cat air b. varnish c. cat minyak d. cat akrilik

4. Penilaian yang Berhubungan dengan Perilaku

Bagaimana tanggapan Ananda tentang gambar ragam hias yang teman-teman buat?

5. Penugasan

- Buatlah sketsa ragam hias yang akan diterapkan pada pada bahan tekstil dengan kertas, ukuran 25 X 30 cm.
- Gunakan pewarna apa saja yang dimiliki (pilihan) untuk memberikan warna
- Gunakan tabel pengamatan untuk mempermudah.

Tabel desain ragam hias pada media tekstil.

No	Aspek yang dinilai	Tanggapan hasil pengamatan
1	Jenis ragam hias	
2	Kendala proses berkarya	
3	Media berkarya	

No	Kriteria penilaian	Nilai maksimum	Nilai
1	No 1 menjawab dengan benar	30	
2	No 2 menjawab dengan benar	10	
3	No 3 menjawab dengan benar	20	
4	No 4 menjawab dengan benar	10	
5	No 5 menjawab dengan benar	30	
	Jumlah	100	

D. Rangkuman



Penerapan ragam hias pada bahan tekstil sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Teknik yang digunakan juga mengikuti perkembangan zaman. Penerapan ragam hias pada bahan tekstil sekarang ini tidak hanya dilakukan dengan menggunakan teknik batik, tenun, sulam dan bordir, namun bisa juga gabungan dari semuanya.

Ragam hias pada bahan tekstil banyak dipengaruhi oleh kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Semua hasil bahan dengan menggunakan tekstil yang membedakan hanya tehnik atau pembuatannya saja.

Saya ucapkan selamat atas ketekunan dan kesungguhan teman-teman mempelajari modul ini. Jika teman-teman sudah mempelajari modul ini dengan baik, jangan lupa mintalah tes akhir modul pada guru pamong. Untuk mempelajari modul berikutnya Teman-teman harus dapat menyelesaikan tes akhir modul dengan nilai minimal 75. Jika teman-teman belum mencapai nilai 75 jangan berkecil hati pelajarilah kembali modul ini hingga teman-teman memahami benar materinya.

Jika Teman-teman mempelajari modul ini dengan baik, maka teman-teman akan lebih dalam memahami cara menggambar ragam hias pada tekstil atau pada kain. Tetaplah bersemangat untuk mempelajari modul berikutnya. Teriring doa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan, kemudahan dan kesabaran dalam belajar.

TES AKHIR MODUL

Penilaian Praktik

Buatlah gambar ragam hias pada tekstil dengan ketentuan sebagai berikut

1. Gambar dibuat pada kaos

NO	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Nilai
1.	Penguasaan alat dan media (teknik)	30	
2.	Komposisi gambar	50	
3.	Pewarnaan	20	
Jumlah nilai		100	

2. Gambar diwarnai dengan menggunakan cat akrilik.

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Batik	: Teknik membuat motif pada kain dengan teknik menahan warna menggunakan lilin dengan alat bernama canting.
Cat Akrilik	: Jenis cat yang dapat dilarutkan dengan air dan bersifat tahan air jika sudah mengering.
Desain	: Rancangan
Finishing	: Tahap penyelesaian akhir.
Katun	: Kain yang terbuat dari kapas.
Outline	: Garis tepi gambar/ sketsa.
Serat	: Bahan berupa komponen yang membentuk rangkaian memanjang yang utuh. Contoh serat yang paling sering dijumpai adalah serat pada kain .
Sintetis	: Buatan, tiruan.
Sutra	: Kain yang terbuat dari serat kepompong ulat sutera.
Tekstil	: dalam pemakaiannya sehari-hari sering disamakan dengan istilah kain .
Wol	: Serat kain yang terbuat dari bulu domba

KUNCI JAWABAN

1. Penilaian Diri

- a. Ya/Bisa
- b. Ya/Bisa

2. Penilaian Praktik

Berikan penilaian kepada teman teman-teman berdasarkan tabel.

3. Tes Pengetahuan

Uraian:

- a. Membuat/menyiapkan desain ragam hias (flora, fauna, geometris dan figuratif) dan dipindahkan ke permukaan tekstil dengan alat dan bahan yang sesuai.
- b. Setelah desain dipindahkan menjadi bentuk sketsa pada permukaan tekstil/kain, kemudian diberikan warna berupa cat (misalnya cat akrilik) dengan menggunakan kuas secara teliti dan berhati-hati.

Pilihan ganda:

- 1). B
- 2). C
- 3). A
- 4). D
- 5). B

4. Penilaian yang Berhubungan dengan Perilaku

Berikan penilaian sesuai pengalaman teman-teman sendiri.

5. Penugasan

Buatlah karya desain sesuai dengan arahan. Perhatikan contoh berikut:



KUNCI JAWABAN TES AKHIR MODUL (PENILAIAN PRAKTIK)

Membuat desain pada kaos polos dan mewarna dengan cat akrilik. Perhatikan contoh:



DAFTAR PUSTAKA



Purnomo, Eko dkk. 2016. *Seni Budaya Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.

Saptihatmani, Eni dan Syarifudin. 2013. *Buku Kumpulan Modul SMP Terbuka*. Jakarta: Kemendikbud.

<http://blog.primera52.co.id/perbedaan-pewarna-alami-dan-pewarna-sintetik/> (di akses 19 Agustus 2020)

<http://butiksulam.blogspot.com/2011/05/sulam-pita-satin.html> (di akses 19 Agustus 2020)

<http://cyberspaceandtime.com/wQIUebXR6dE.video+related> (di skses 19 Agustus 2020)

<http://tahunbaruimlek2011.blogspot.com/2011/01/kelinci-emas-di-tahun-baru-cina-2011.html> (di akses 19 Agustus 2020)

<https://bobo.grid.id/tag/pewarna-alami-batik> (di akses 19 Agustus 2020)

<https://tinuleutik.wordpress.com/tag/alat-tenun-gedogan/> (di akses 19 Agustus 2020)

<https://www.bukalapak.com/p/fashion-pria/kaos-165/irgxn-r-jual-kaos-lukis-dasar-putih> (di akses 19 Agustus 2020)

<https://stock.adobe.com/images/mehndi-flower-pattern-with-peacock-for-henna-drawing-and-tattoo-decoration-in-ethnic-oriental-indian-style/224866533> (di akses 17 September 2020)